



Upaya Meningkatkan Minat Remaja dalam Mengikuti Kegiatan Dewan Kemakmuran Masjid Melalui Model Belajar Interaktif

Aisyah Saliu¹, Ismayati Ayu Lestari², Fiqih Arjun Alviansyah³, Lia Fadlia⁴
Pendidikan Agama Islam, Agama Islam, Universitas Ibnu Chaldun
arjunfiqih@gmail.com, ichasaliu716@gmail.com, ismayatinayulestary@gmail.com,
liafdlaa@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 berdampak pada minat dan motivasi remaja di komplek Bumi Malaka Asri 1, Jakarta, terutama dalam aktivitas keagamaan di Masjid Al-Mukhlisin. Mahasiswa Universitas Ibnu Chaldun Jakarta mengadakan program Pengabdian Masyarakat selama 25 hari dengan tema "Upaya Meningkatkan Minat Remaja dalam Kegiatan Dewan Kemakmuran Masjid Melalui Model Belajar Interaktif". Mereka menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus. Melalui model belajar interaktif, remaja terlibat dalam kegiatan seperti belajar Al-Qur'an, membantu program Jum'at Berbagi Berkah (JBB), dan Kegiatan Kajian Subuh Keliling (KASULING). Hasilnya menunjukkan peningkatan minat dan partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan. Mereka lebih antusias dalam belajar Al-Qur'an, membantu program keagamaan, dan berpartisipasi dalam lomba keagamaan. Program ini berhasil meningkatkan keterlibatan remaja dalam kegiatan keagamaan, menunjukkan efektivitas model belajar interaktif dalam memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam aktivitas keagamaan.

Kata Kunci: Al-Mukhlisin; Interaktif; Masjid; Minat; Remaja

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic affected the interest and motivation of teenagers in Bumi Malaka Asri 1 complex, Jakarta, especially in religious activities at Al-Mukhlisin Mosque. Students from Universitas Ibnu Chaldun Jakarta held a 25-day Community Service program with the theme "Efforts to Increase Teenagers' Interest in the Activities of the Mosque Prosperity Council Through Interactive Learning Models." They used a descriptive qualitative method with a case study approach. Through the interactive learning model, teenagers were involved in activities such as learning the Quran, assisting the Friday Blessings Sharing (JBB) program, and the Dawn Study Circles (KASULING). The results showed an increase in teenagers' interest and participation in religious activities. They became more enthusiastic about learning the Quran, helping with religious programs, and participating in religious competitions. This program successfully increased teenagers' involvement in religious activities, demonstrating the effectiveness of the interactive learning model in motivating them to be more active in religious activities.

Keywords: Al-Mukhlisin; Interactive; Interest; Mosque; Teenagers

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i2.300>

Pendahuluan

Masjid Al-Mukhlisin yang baru saja direnovasi pada tahun 2022 ini memiliki fasilitas yang memadai dan lingkungan masjid yang indah serta asri. Masjid Al-Mukhlisin berada di dalam komplek Bumi Malaka Asri yang terdiri dari 10 RT dan memiliki 1 RW bernama Bapak Ir. Masykur yang juga dosen dari Universitas Borobudur Jakarta. Di dalam komplek ini



terdapat sekitar 9 RT yang memiliki ekonomi menengah sampai menengah ke atas, sedangkan sisanya rata-rata ekonomi menengah ke bawah.

Permasalahan yang terjadi menurut penuturan ketua DKM Masjid Al-Mukhlisin, Perwakilan ketua RT, serta ketua RW adalah kurangnya minat para remaja dalam memakmurkan Masjid Al-Mukhlisin, kurangnya partisipasi para remaja dalam membantu aktivitas kajian, belajar Al-Qur'an, dan menjadi relawan masjid, hal itu menjadi permasalahan utama bagi para bapak-bapak yang sudah lanjut usia. Tidak adanya regenerasi untuk melanjutkan tongkat estafet dalam memakmurkan masjid. Pada 15 sampai 20 tahun yang lalu, remaja di lingkungan Masjid Al-Mukhlisin menjadi remaja-remaja yang semangat dalam membangun dan ikut memakmurkan masjid, sehingga Masjid Al-Mukhlisin sering mendatangkan da'i da'i profesional seperti KH Bachtiar Nasir, Ust. Rahmat Baequni, Ust. Babeh Haikal dll. Kemudian Para remaja-remajanya juga ikut dalam membangun TPA Al-Mukhlisin untuk anak-anak sekitar masjid. Namun waktu telah berlalu dan remaja itupun sudah lanjut usia dan tidak bisa lagi membantu sepenuh tenaga dan pikiran karena berbagai kondisi fisik yang dialami. Para anggota DKM masjid, ketua RT dan ketua RW sangat berharap ada yang melanjutkan tongkat estafetnya terutama remaja-remaja sekitar lingkungan Masjid Al-Mukhlisin, namun harapan mereka terbentur oleh kenyataan karena remaja di lingkungan sekitar masjid yang mayoritas ekonomi menengah ke atas telah disibukkan oleh kegiatan duniawi, ada yang fokus sekolah dan les, ada yang kuliah dan mengikuti organisasi, ada yang bekerja, dan beberapa ada yang sudah pindah membeli rumah di tempat lain. Kurangnya interaksi dan dorongan membuat mereka melupakan investasi akhirat yaitu memakmurkan masjid. Untuk para pemuda di RT 01 yang rata-rata berpenghasilan rendah, mereka kurang aktif dalam mengikuti kegiatan di Masjid Al-Mukhlisin karena mereka memiliki masjid sendiri yang berada tidak jauh dari Masjid Al-Mukhlisin. Meskipun memiliki masjid sendiri, para pemuda-pemuda RT 01 pun juga kurang aktif pada kegiatan masjid mereka. Ketua DKM, Ketua RT dan Ketua RW mengatakan bahwa para pemuda di sekitar Masjid Al-Mukhlisin lebih aktif dan semangat dalam kegiatan karang taruna, posyandu remaja dan kegiatan olahraga.

Untuk itu, mahasiswa Universitas Ibnu Chaldun Jakarta yang beranggotakan tidak lebih dari 7 orang memilih tempat tersebut untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan tema "Upaya Mahasiswa dalam Meningkatkan Minat Remaja dalam mengikuti Kegiatan DKM Melalui Model Interaktif". Tujuan penerapan model pembelajaran interaktif ini



adalah untuk meningkatkan minat remaja untuk dapat mengikuti Kegiatan DKM Masjid Al-Mukhlisin. Pengabdian Masyarakat ini dirancang khusus sebagai solusi untuk para remaja agar menyadari bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk memakmurkan masjid Al-Mukhlisin.

Metode Pelaksanaan

Warga masyarakat usia muda di sekitar Masjid Al-Mukhlisin menjadi objek utama penelitian ini karena kurang aktifnya organisasi remaja masjid. kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama 25 hari. Pengabdian Masyarakat dimulai tanggal 1 November 2023 – 25 November 2023 bertempat di Komplek Bumi Malaka Asri Masjid Al-Mukhlisin Jakarta Timur. Observasi dilakukan sejak dimulainya masa kebaktian mahasiswa yang dimulai dari tanggal 1 November sampai 25 November 2023. Pengamatan secara langsung dilapangan dilakukan dengan menggunakan observasi partisipan.

“Partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam upaya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut” (Syamsuddin Adam dalam Prasetya, 2008:54). Menurut Salusu (1998:104) :“Partisipasi secara garis besar dapat dikategorikan sebagai desakan kebutuhan psikologis yang mendasar pada setiap individu”. Hal ini berarti bahwa manusia ingin berada dalam suatu kelompok untuk terlibat dalam setiap kegiatan.

Dalam proses pemilihan peserta, remaja dipilih berdasarkan kriteria yang meliputi rentang usia 10-18 tahun. Seleksi ini dilakukan untuk memastikan bahwa peserta program memiliki potensi untuk mendapatkan manfaat maksimal dari kegiatan yang akan dilakukan.

Materi presentasi yang disampaikan kepada para peserta meliputi beragam topik, seperti pembelajaran Al-Qur'an, hadis-hadis ringkas, dan diskusi kelompok tentang motivasi keagamaan menggunakan papan tulis dan juga laptop. Materi-materi tersebut dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang ajaran agama Islam serta untuk membangkitkan semangat dan motivasi peserta dalam menjalankan aktivitas keagamaan.

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi partisipatif dan wawancara dengan peserta. Menurut Sudjana wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi



melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab (Aan Komariah, Djam'an Satori, 2014). Sedangkan Esterbeg mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur (Sugiyono 2013). Jadi wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Pendekatan ini memungkinkan para pengelola program untuk memahami perubahan yang terjadi dalam minat dan partisipasi peserta sepanjang berlangsungnya program. Dengan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman peserta, tim pengelola dapat menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan kebutuhan dan respon peserta.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang muncul dalam pengalaman peserta selama program. Analisis ini membantu para pengelola program untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas program dan dampaknya terhadap peserta. Dengan demikian, program dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 1 November 2023 sampai 25 November 2023. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini salah satunya adalah melaksanakan kegiatan Lomba futsal, kegiatan lomba futsal ini diikuti oleh tiga tim. Kegiatan lomba futsal ini dilakukan bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan salah satu tempat belajar bagi anak remaja, karena setelah melakukan lomba futsal remaja yang mengikuti lomba tersebut mendapatkan asupan nasihat dari salah satu mahasiswa pengabdian. Kegiatan lomba futsal ini juga merupakan salah satu olahraga yang diminati anak remaja dan remaja sangat antusias dengan adanya program kegiatan lomba futsal. Kegiatan futsal ini tidak hanya menjadi hiburan bagi remaja, tetapi juga merupakan sarana untuk memperkuat hubungan sosial antar mereka, karena diperlukannya kerjasama tim dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, aktivitas ini dapat memperkenalkan remaja kepada lingkungan remaja di masjid, sehingga diharapkan mereka dapat terlibat dalam kegiatan lainnya setelah mengikuti futsal, dengan tujuan agar mereka dapat memperoleh manfaat dari berbagai kegiatan tersebut.

Adapun kegiatan lain dalam pengabdian ini yaitu adanya TPA di Masjid Al-Mukhlisin yang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari senin, rabu dan jum'at. Pada kegiatan TPA anak remaja mereka mempelajari tentang Al-Qur'an, Sejarah, dan Ilmu Tajwid. Selain itu, anak remaja bisa belajar menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah ﷻ. Adapun tujuan TPA ini untuk memberikan ilmu-ilmu dasar dan memahami tentang agama islam. Manfaat pendidikan dari kegiatan ini adalah bahwa secara individu, remaja dapat belajar membaca Al-Qur'an dan menerapkan tajwid dengan benar. Selain itu, mereka juga diajak untuk memahami makna dari isi Al-Qur'an sebagai tambahan pengetahuan.

Kegiatan lainnya pada pengabdian ini yaitu kajian subuh yang dilaksanakan di Masjid Al-Mukhlisin. Kajian ini dilaksanakan di hari sabtu pagi ba'da subuh. Adapun kegiatan ini dihadiri oleh remaja bahkan para orangtua, Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang ilmu agama.

Melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kami lakukan, kami mengemukakan beberapa hasil temuan yang terjadi dalam kegiatan seperti, remaja dan anak-anak yang aktif dalam mengikuti program SAH (Studi Al-Qur'an dan Hafalan) yang dilakukan setiap sabtu malam, ikut membantu dalam kegiatan KASULING (kajian subuh keliling) yang dihadiri 500 jama'ah, membantu membagikan makanan saat kegiatan JBB (Jum'at Berbagi Berkah) yang dilaksanakan setelah sholat jum'at, berpartisipasi dalam kegiatan lomba keagamaan seperti lomba mewarnai dan lomba adzan, dan mengikuti kajian pada kegiatan posyandu remaja yang kemudian diakhiri dengan lomba futsal.



Foto 1 Kegiatan futsal remaja



Foto 2 Kegiatan Kasuling di Masjid Al-Mukhlisin



Selama kegiatan pengabdian berlangsung ada beberapa kendala yakni remaja disibukkan dengan kegiatan kelompok sekolahnya, ada juga yang sedang berlibur bersama keluarga ketika pelaksanaan kegiatan berlangsung, para remaja lebih suka bermain di luar daripada mengikuti kegiatan yang dilaksanakan, kurangnya koordinasi ketua karang taruna remaja yang menjadi penghubung komunikasi antara mahasiswa dan para remaja sehingga terjadi miskomunikasi. Kurang ramahnya marbot atau pengurus masjid menjadi sebab remaja menjadi kurang antusias berkegiatan di masjid karena sering terkena teguran dan omelan dari pengurus atau marbot masjid.

Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan Minat Remaja dalam Mengikuti Kegiatan Dewan Kemakmuran Masjid Al-Mukhlisin yang dilakukan pada periode pengabdian masyarakat Dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran interaktif dengan pendekatan studi kasus berjalan dengan lancar. Keberhasilan dapat diamati dari peningkatan minat remaja dari pekan ke pekan. Pada awalnya, ketertarikan remaja untuk mengikuti kegiatan agama sangat minim, Oleh karena itu, ada tantangan tersendiri dalam mengajak remaja melaksanakan aktivitas *Top of Form* keagamaan, namun dengan bantuan dari orang tua remaja, ketua RT 09, koordinator karang taruna akhirnya para remaja yang berada di sekitar masjid Al-Mukhlisin memiliki ketertarikan untuk mempelajari agama bersama-sama. Lanjut pada minggu ketiga, Hasrat untuk belajar remaja tidak lagi jadi permasalahan, Sama halnya dengan minggu setelahnya, Tidak hanya itu, mereka datang dengan antusias yang tinggi karena diselenggarakannya kegiatan lomba keagamaan. Saran dari kami yaitu agar lebih aktif dalam memfasilitasi para remaja untuk dapat berkegiatan di masjid, pengurus dan marbot lebih ramah kepada para remaja. Libatkan para remaja pada momen-momen penting kegiatan masjid agar mempunyai kesadaran tanggung jawab terhadap lingkungan.

Ucapan Terima Kasih

Laporan ini terstruktur dengan baik, mencakup latar belakang, tujuan, serta hasil-hasil yang berhasil kami capai selama kegiatan. Kami berharap laporan ini dapat menyajikan gambaran yang terperinci tentang kontribusi kami, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi kami pribadi, pihak desa, dan pihak kampus.



Tak lupa, Kami mengungkapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua lapisan masyarakat yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada kami selama kami menjalani pengabdian masyarakat

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Rahmah Marsinah, SH., MM., MH selaku Rektor Universitas Ibnu Chaldun Jakarta
2. Bapak H. Dzakwan, S.Ag., M.Ag selaku Kaprodi Fakultas Agama Islam.
3. Ibu Indah Suwarni, S.Pd., MM Sebagai Dosen mentor lapangan 1
4. Bapak. Dr. Safiuddin, S.Pd., M.Pd selaku Dosen pembimbing lapangan 2
5. Bapak Purnama Surya Is selaku Ketua DKM Masjid Al-Mukhlisin
6. Bapak Ir. Masykur Selaku Ketua RW 02 Komplek Bumi Malaka Asri 1
7. Bapak Agus Komaruzzaman selaku Perwakilan Ketua RT 01-09
8. Ibu Hj. Mastura selaku Kepala Sekolah TPA Al -Mukhlisin
9. Ibu Renny Anggraeni selaku Ketua PKK.

Harapannya, laporan ini bisa memberikan kegunaan dan menjadi satu di antara wujud nyata dari semangat pengabdian kepada masyarakat yang menjadi tujuan utama dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Pada akhirnya Kami menyadari bahwa laporan ini belum mencapai kesempurnaan. oleh sebab itu masukan dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa Pada masa mendatang.

Terima kasih.

Daftar Pustaka

- Satori, Djami'an, and Aan Komariah. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Dini Praramitha (Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma), Siti (Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma) Mufattahah, and Anita (Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma) Zulkaida. 2017. "Penerimaan Diri Pada Istri Pertama Poligami Yang Tinggal Dalam Satu Rumah."
- Wahyuni. 2013. "Pengembangan Koleksi Jurnal Studi Kasus Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga."
- Yona, Sri. 2014. "Penyusunan Studi Kasus." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 10(2):76–80. doi: 10.7454/jki.v10i2.177.